

Academic Self-Perception Orang Tua di Sekolah Laboratorium Kota Yogyakarta, Malang, dan Padang: Evaluasi Model Discrepancy

Oleh: Edi Purwanto, Aprilia Tina L, Indriyana, Joko Pamungkas, , Albi Anggito,Ahmad Sobri

ABSTRAK

Sekolah laboratorium (*Labschool*) merupakan sekolah yang dikelola oleh perguruan tinggi atau lembaga pendidikan tenaga pendidik dan kependidikan (LPTK) yang difungsikan sebagai wahana pelatihan calon guru, penelitian pendidikan, pengabdian pendidikan, pengembangan profesional dan pelayanan pendidikan pada masyarakat. Sebagai perguruan tinggi yang memiliki peran sebagai LPTK, Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) dan Universitas Negeri Malang (UM) juga memiliki sekolah laboratorium khususnya jenjang sekolah dasar (SD). Sebagaimana indikator keberhasilan pada sekolah pada umumnya, kesuksesan layanan pendidikan pada sekolah laboratorium juga ditentukan oleh kepuasan dan persepsi positif masyarakat terhadap kualitas layanan pendidikan yang diberikan. Untuk memenuhi harapan masyarakat terhadap pendidikan berkualitas, *labschool* SD UNY dan *labschool* SD UM berupaya meningkatkan mutu melalui berbagai inovasi sesuai dengan visi dan misi sekolah agar dapat menyajikan model pelayanan pendidikan dasar yang terbaik. Agar dapat menjawab harapan dan kebutuhan masyarakat maka perlu dilakukan evaluasi dan upaya pengembangan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan: 1) mengetahui persepsi orangtua siswa SD *Labschool* UNY dan UM mengenai kualitas layanan pendidikan di tiga sekolah tersebut, sekaligus menghimpun masukan dan saran untuk meningkatkan kualitas layanan pendidikan, dan 2) mengkaji berbagai upaya dan potensi inovasi yang dilakukan oleh *labschool* SD UNY dan UM untuk memenuhi harapan orang tua mengenai peningkatan kualitas layanan pendidikan. Penelitian evaluasi dengan model *discrepancy* ini akan dilaksanakan melalui penelitian *mix method*. Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan sistem yang difokuskan pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program SD *Labschool* UNY, UM dan UNP. Data tentang persepsi orang tua terhadap kualitas layanan pendidikan akan digali melalui angket evaluasi pelayanan pendidikan *labschool* melibatkan populasi yaitu seluruh orang tua siswa yang akan diambil sampel dengan menggunakan rumus Slovin. Data tentang berbagai upaya dan potensi inovasi akan digali melalui wawancara mendalam (*indepth interview*), diskusi kelompok terpimpin dan observasi pada ketiga latar penelitian. Wawancara akan dilakukan pada ketua yayasan, kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru dan representasi orang tua siswa. Data kuantitatif akan dianalisis dengan teknik analisis deskriptif untuk menentukan tingkat capaian responden, rata-rata, dan persentase. Data penelitian kualitatif dianalisis dengan menggunakan model Miles and Huberman dengan alur reduksi data, penyajian data, penarikan data.

Berdasarkan hasil angket evaluasi menunjukkan bahwa persentase standar 1 pada *labschool* Yogyakarta 92% sedangkan *Labschool* Malang 95%, standar 2 *labschool* Yogyakarta 80% sedangkan *Labschool* Malang 91%, standar 3 *labschool* Yogyakarta 66% sedangkan *Labschool* Malang 98%, standar 4 *labschool* Yogyakarta 89% sedangkan *Labschool* Malang 99%, standar 5 *labschool* Yogyakarta 67% sedangkan *Labschool* Malang 85%, standar 6 *labschool* Yogyakarta 70% sedangkan *Labschool* Malang 99%, standar 7 *labschool* Yogyakarta 40% sedangkan *Labschool* Malang 88%, dan standar 8 *labschool* Yogyakarta 85% sedangkan *Labschool* Malang 99%. Secara umum *labschool* Malang lebih unggul di standar 1 hingga standar 8. Namun, berdasarkan hasil wawancara mendalam ditemukan realita bahwa *Labschool* Yogyakarta baru beroperasi optimal selama 6 tahun dan belum memiliki alumni, sehingga beberapa butir terkait alumni *Labschool* Yogyakarta terlihat lebih rendah. Selain itu, *Labschool* Malang lebih unggul juga dari sisi pengalaman dan manajemen yang sudah lebih tersusun rapi dan optimal.

Kata Kunci: *Academic Self-Perception, Orangtua, Sekolah Laboratorium*